



## Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara Tahun 2023/2024

Aditia Rasyid Saputra Lubis<sup>1</sup>, Arrio Gigih Wicaksono<sup>2</sup>, Moh Adhyaksa Pratama<sup>3</sup>, Perani Rosyani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[Adityaalrasyidlubis@gmail.com](mailto:Adityaalrasyidlubis@gmail.com), <sup>2</sup>[Arriogigih04@gmail.com](mailto:Arriogigih04@gmail.com), <sup>3</sup>[Adhyaksaaryansah@gmail.com](mailto:Adhyaksaaryansah@gmail.com),  
<sup>4</sup>[dosen00837@unpam.ac.id](mailto:dosen00837@unpam.ac.id)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di Provinsi Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, dan luar negeri untuk tahun ajaran 2023/2024. Data yang dikumpulkan mencakup informasi demografis yang penting untuk memahami distribusi tenaga pendidik dan implikasinya terhadap kebijakan pendidikan di masing-masing wilayah.

**Kata Kunci** : Kepala Sekolah, Guru, Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Pendidikan, Analisis Kelompok Umur, Tahun Ajaran 2023/2024.

**Abstract** - This research aims to analyze the number of school principals and teachers by age group in the provinces of North Kalimantan, South Papua, South Sulawesi and abroad for the 2023/2024 academic year. The data collected includes demographic information that is important for understanding the distribution of the teaching workforce and its implications for education policy in each region.

**Keywords**: Principal, Teacher, North Kalimantan, South Papua, South Sulawesi, North Sumatra, Education, Age Group Analysis, 2023/2024 Academic Year.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, kepala sekolah dan guru merupakan garda terdepan dalam proses pendidikan, berfungsi tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pemimpin dan pembimbing bagi siswa. Oleh karena itu, pemahaman mengenai demografi kepala sekolah dan guru, termasuk distribusi mereka berdasarkan kelompok umur, menjadi aspek yang krusial dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sumatra Utara adalah provinsi yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang beragam. Setiap provinsi menghadapi tantangan dan peluang yang berbeda dalam sektor pendidikan, termasuk dalam hal pengelolaan tenaga pendidik. Dalam konteks ini, analisis jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai komposisi tenaga pendidik di masing-masing provinsi, serta potensi yang ada untuk pengembangan profesionalisme mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di provinsi Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sumatra Utara pada tahun ajaran 2023/2024. Dengan data yang diperoleh, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pengembangan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Signifikansi dari penelitian ini tidak hanya terletak pada penyediaan data demografis, tetapi juga pada pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika tenaga pendidik di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam merencanakan program pelatihan, pengembangan karir, serta peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui survei dan analisis statistik. Data yang diperoleh akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi yang diteliti.



Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, serta menjawab tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan guru di era yang terus berubah ini.

## 2. METODE PENELITIAN

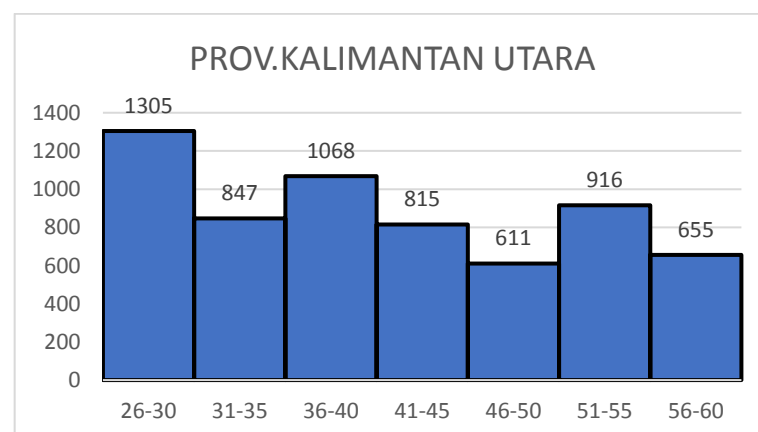
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebaran populasi sekolah dan guru di Provinsi Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai sebaran populasi sekolah dan guru. Sampelnya mencakup seluruh populasi sekolah dan guru aktif di wilayah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner survei. Analisis datanya menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel, dengan analisis deskriptif yang berfokus pada sebaran populasi sekolah dan guru. Penelitian ini juga memastikan validitas dan reliabilitas kuesioner, dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk reliabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi berharga bagi perkembangan kebijakan pendidikan di Indonesia.

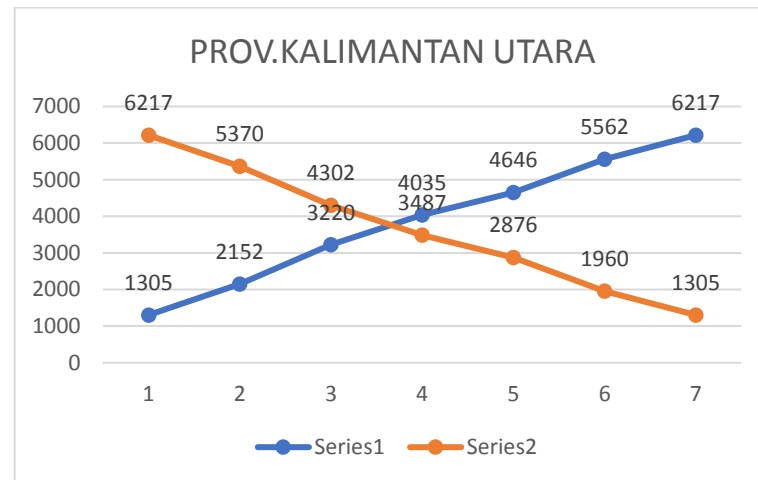
## 3. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di Provinsi Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sumatra Utara pada tahun ajaran 2023/2024. Pembahasan ini akan menguraikan temuan utama dari analisis data yang telah dilakukan, serta implikasi dari hasil tersebut terhadap kebijakan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di sektor pendidikan.

### a. Kalimantan Utara

i	F	$X_i$	$F <$	$F >$	$F \cdot X_i$
<b>26-30</b>	1305	28	1305	6217	36540
<b>31-35</b>	847	33	2152	5370	23716
<b>36-40</b>	1068	38	3220	4302	29904
<b>41-45</b>	815	43	4035	3487	22820
<b>46-50</b>	611	48	4646	2876	17108
<b>51-55</b>	916	53	5562	1960	25648
<b>56-60</b>	655	58	6217	1305	18340
	$\Sigma F = 6217$				$\Sigma F \cdot X_i = 174.076$

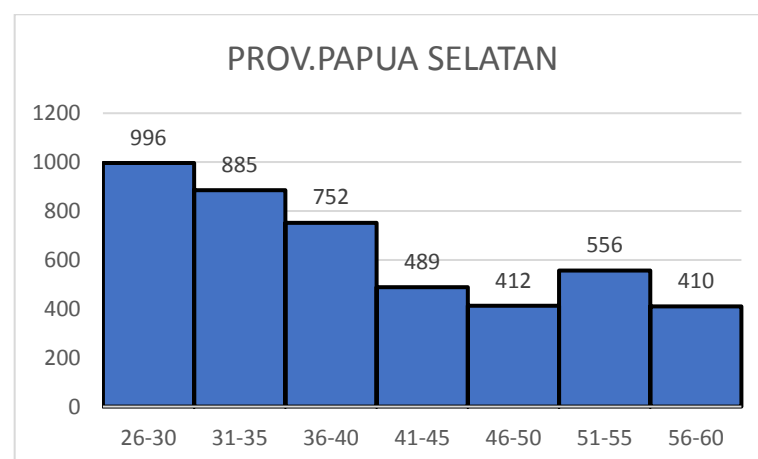


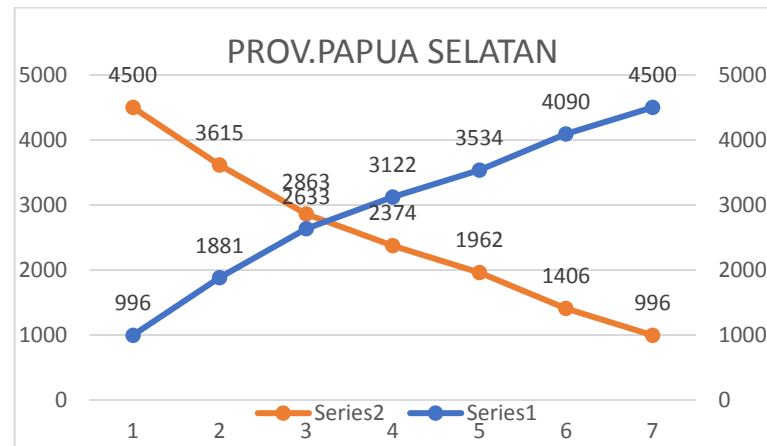


Pendidikan di Kalimantan Utara menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun masih ada tantangan yang harus dihadapi. Rata-rata lama sekolah (RLS) di provinsi ini tercatat sekitar 9,27 tahun, yang berarti penduduk usia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama hampir satu dekade. Pendidikan dan umur harapan hidup di Kalimantan Utara menunjukkan tren positif, meskipun masih ada tantangan yang harus diatasi. Upaya pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sangat penting untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

#### **b. Papua Selatan**

i	F	$X_i$	$F <$	$F >$	$F \cdot X_i$
<b>26-30</b>	996	28	996	4500	27888
<b>31-35</b>	885	33	1881	3615	29205
<b>36-40</b>	752	38	2633	2863	28576
<b>41-45</b>	489	43	3122	2374	21027
<b>46-50</b>	412	48	3534	1962	19776
<b>51-55</b>	556	53	4090	1406	29468
<b>56-60</b>	410	58	4500	996	23780
	$\Sigma F = 4500$				$\Sigma F \cdot X_i = 179720$

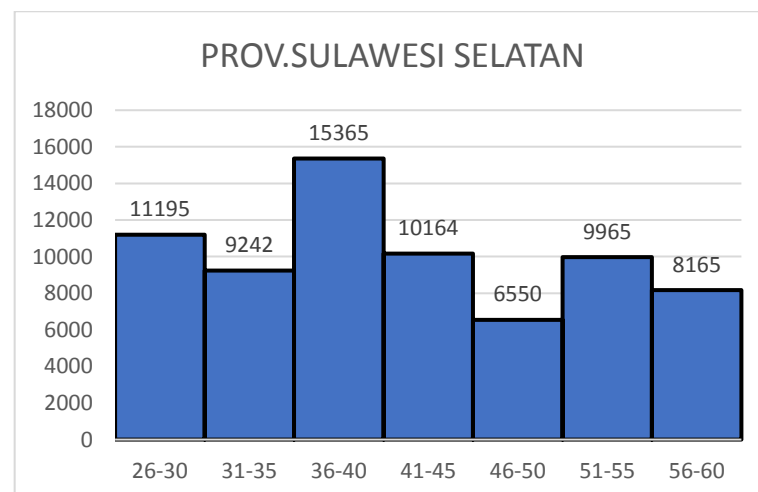


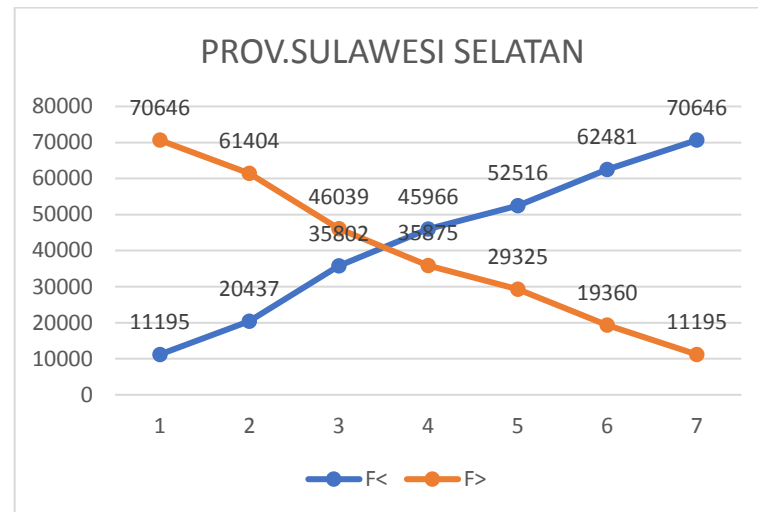


Jumlah kepala sekolah di Papua Selatan menunjukkan adanya variasi berdasarkan kelompok umur, yang mencerminkan dinamika dalam pengelolaan pendidikan. Dengan mayoritas kepala sekolah berada di kelompok umur 20-60 tahun, penting untuk memastikan bahwa mereka mendapatkan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, perhatian juga perlu diberikan kepada kepala sekolah yang lebih tua untuk memastikan transfer pengetahuan dan pengalaman kepada generasi yang lebih muda. Upaya ini akan membantu menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

#### c. Sulawesi Selatan

i	F	$X_i$	$F<$	$F>$	$F.X_i$
<b>26-30</b>	11195	28	11195	70646	313460
<b>31-35</b>	9242	33	20437	61404	304986
<b>36-40</b>	15365	38	35802	46039	583870
<b>41-45</b>	10164	43	45966	35875	437052
<b>46-50</b>	6550	48	52516	29325	314400
<b>51-55</b>	9965	53	62481	19360	528145
<b>56-60</b>	8165	58	70646	11195	473570
	$\Sigma F = 70646$				$\Sigma F.X_i = 2.955.483$

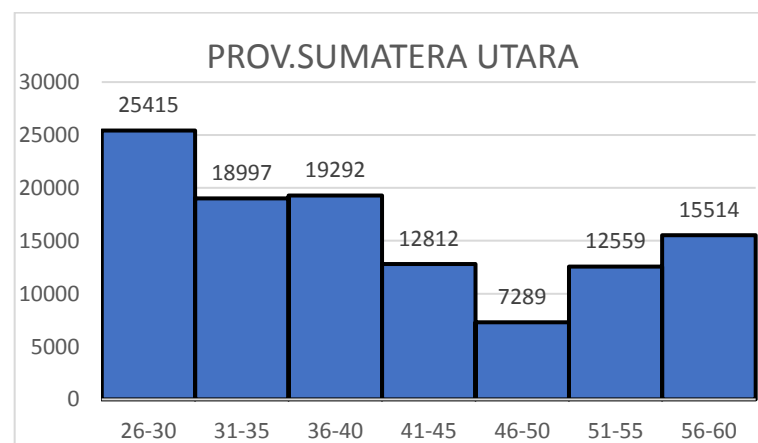


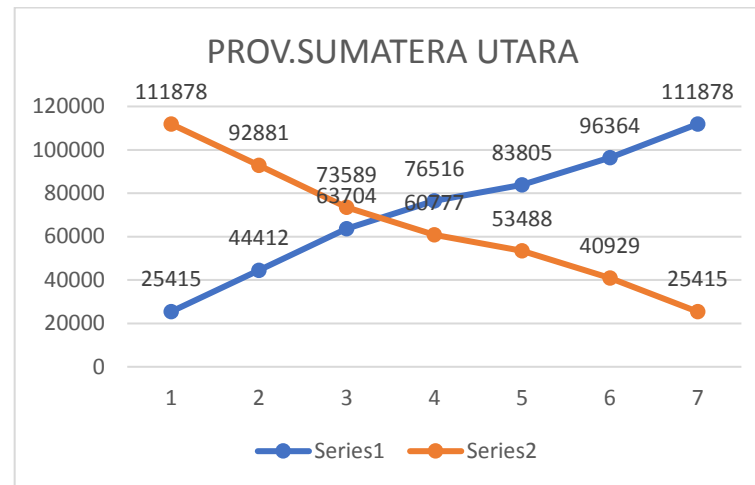


Jumlah kepala sekolah di Sulawesi Selatan menunjukkan distribusi yang cukup merata di antara kelompok umur, dengan mayoritas berada di kelompok umur 25-60 tahun. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk inovasi dan pembaruan dalam pengelolaan pendidikan. Namun, penting untuk memberikan pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan kepada kepala sekolah dari semua kelompok umur agar mereka dapat beradaptasi dengan perubahan dalam sistem pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah mereka

#### **d. Sumatera Utara**

i	F	X <sub>i</sub>	F<	F>	F.X <sub>i</sub>
<b>26-30</b>	25415	28	25415	111878	711620
<b>31-35</b>	18997	33	44412	92881	626901
<b>36-40</b>	19292	38	63704	73589	733096
<b>41-45</b>	12812	43	76516	60777	550916
<b>46-50</b>	7289	48	83805	53488	349872
<b>51-55</b>	12559	53	96364	40929	665627
<b>56-60</b>	15514	58	111878	25415	899812
	$\Sigma F = 111878$				$\Sigma F.X_i = 4537844$





Distribusi jumlah kepala sekolah di Sumatera Utara menunjukkan bahwa mayoritas kepala sekolah berada di kelompok umur 25-60 tahun, yang merupakan usia produktif dan memiliki potensi untuk membawa inovasi dalam pendidikan. Namun, penting untuk memperhatikan pengembangan profesional dan pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dari semua kelompok umur agar mereka dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Transfer pengetahuan dari kepala sekolah yang lebih tua kepada yang lebih muda juga sangat penting untuk keberlanjutan dan peningkatan sistem pendidikan di provinsi ini.

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di Provinsi Kalimantan Utara, Papua Selatan, Sulawesi Selatan, dan Sumatra Utara memberikan informasi yang berharga untuk pengembangan kebijakan pendidikan. Dengan memahami dinamika demografis tenaga pendidik, diharapkan kebijakan yang lebih tepat sasaran dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, M. G., Prayoga, B., Ardiansyah, F., Waruwu, J. F., & Rosyani, P. (2024). Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Kalimantan Timur, Maluku Utara, Riau, Bengkulu Tahun 2023/2024. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 2(6), 1061-1070.
- Andriansyah, I., Farelli, E. I., Wratasanka, M. T., & Rosyani, P. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW. *LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan*, 1(2), 275-282.
- Al Husyairi Ridwan, Rosyani Perani, et al. (2023). Penerapan Multi Atribut Decision Making dalam Pengangkatan Guru Tetap Menggunakan Rumus Di Dalam Excel. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Anggawirya, A. M., Floriani, R., Istiqomah, N., Giovani, E., & Hanip, R. (2023). Peningkatan Literasi Kewarganegaraan dan Kesadaran Multikulturalisme pada Masyarakat Papua Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(2), 63-74.
- Supriyadi, D. (2020). "Dinamika Tenaga Pendidik di Indonesia: Tantangan dan Peluang". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-134. Artikel ini membahas tantangan yang dihadapi oleh tenaga pendidik di Indonesia.
- Mursyidah, H., Abdullah, S., Chasanah, S. I. U., Huda, M., Ikhsan, F., & Susilo, S. (2023). PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL PADA INDEKS SAHAM SYARIAH TERBARU DI PASAR MODAL INDONESIA-IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW). *STATMAT: JURNAL STATISTIKA DAN MATEMATIKA*, 5(1), 13-30.
- Wibowo, A. (2023). "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 89-102. Artikel ini menyoroti peran kepala sekolah dalam konteks perkembangan teknologi dan pendidikan.
- Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). "Pengaruh Pelatihan Berkelanjutan terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 45-60.